

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “pendekatan kualitatif”, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri”.¹

Menurut Emzir, penelitian kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya”.²

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kecil.
2. Penelitiannya bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk.
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) 21.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996) 49-50.

6. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala fenomena yang dihadapi.

Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian ini merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.⁴

Suharsimi menyebutkan bahwa penelitian studi kasus yaitu “penelitian yang bertujuan untuk meneliti secara mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.⁵

Kasus yang ditemukan peneliti adalah problematika implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mojo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya yang sesuai dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang mana memberikan surat izin penelitian dari kampus diberikan ke SMP Negeri 1 Mojo. Setelah kepala sekolah SMP Negeri 1 Mojo memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

penelitiannya mulai dari wawancara, dokumentasi, dan juga peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengamati siswa, mengamati persiapan dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mojo, dengan fokus penelitian pada problematika pembelajaran implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mojo..

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Negeri 1 Mojo salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Mojo yang menggunakan kurikulum 2013. Yang tentunya dalam proses pembelajaran memungkinkan adanya problematika karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana problematika implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI.

1. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Mojo mempunyai keadaan yang cukup kondusif untuk belajar, karena letaknya jauh dari keramaian kota yaitu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sekolah ini secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Sukoanyar

Sebelah Timur : Desa Pagak

Sebelah Selatan : Desa Mlati

Sebelah Barat : Desa Ngaglik

2. Visi Misi SMP Negeri 1 Mojo

a. Visi Satuan Pendidikan

”Berprestasi, Berbudaya , Dan Peduli Lingkungan Dilandasi Iman Dan Taqwa.”

Indikator :

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam standarisasi mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
- 4) Unggul dalam kompetensi kelulusan
- 5) Unggul dalam peningkatan sarana dan prasarana
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam penilaian pendidikan
- 8) Unggul dalam pembiayaan sekolah
- 9) Unggul dalam peningkatan imtaq
- 10) Unggul dalam prestasi non akademis
- 11) Unggul dalam disiplin sekolah
- 12) Unggul dalam keindahan dan kebersihan sekolah
- 13) Unggul dalam penghijauan dan kerindangan sekolah
- 14) Unggul dalam kesehatan sekolah dan lingkungan sekolah

3. Misi

- a. Unggul dalam pengembangan kurikulum
 - 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
 - 2) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
 - 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
 - 4) Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- b. Unggul dalam proses pembelajaran
 - 1) Melaksanakan pengembangan kreativitas siswa
 - 2) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM
 - 3) Melaksanakan pembelajaran CTL
- c. Unggul dalam standarisasi mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
 - 1) Melaksanakan pembagian tugas sesuai dengan disiplin ilmu
 - 2) Mendorong dan memberi motivasi tentang Pelaksanaan PP. No. 19 tahun 2005
- d. Unggul dalam kompetensi kelulusan
 - 1) Melaksanakan kegiatan bimbingan khusus siswa kelas III untuk mata pelajaran UNAS
 - 2) Membantu kegiatan belajar kelompok
 - 3) Melaksanakan kegiatan drill soal ujian H-1 di sekolah
 - 4) Penanganan khusus pada siswa yang mempunyai IQ di bawah minimal

- e. Unggul dalam peningkatan sarana dan prasarana
 - 1) Melaksanakan pemeliharaan terhadap gedung-gedung yang ada
 - 2) Membuat prasarana tempat olah raga dan pemeliharaannya
 - 3) Pengadaan alat-alat tulis kantor sesuai dengan RKAS
- f. Unggul dalam manajemen sekolah
 - 1) Melaksanakan pengorganisasian sekolah
 - 2) Melaksanakan pembagian tugas di sekolah
 - 3) Melaksanakan tugas sekolah
 - 4) Membuat program sekolah
 - 5) Melaksanakan evaluasi
- h. Unggul dalam penilaian pendidikan
 - 1) Melaksanakan kegiatan ulangan harian
 - 2) Ulangan untuk semester 1
 - 3) Ulangan kenaikan kelas
 - 4) Melaksanakan kegiatan ujian sekolah
 - 5) Melaksanakan kegiatan ujian nasional
- i. Unggul dalam pembiayaan sekolah
 - 1) Membuat program RKAS
 - 2) Mengalokasikan dana sesuai dengan RKAS
 - 3) Membuat laporan
- j. Unggul dalam peningkatan imtaq
 - 1) Melaksanakan kegiatan sholat dhuhur berjamaah
 - 2) Melaksanakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an

- k. Unggul dalam prestasi non akademis
 - 1) Melaksanakan kegiatan olah raga atletik
 - 2) Melaksanakan kegiatan ketrampilan menjahit
 - 3) Melaksanakan kegiatan seni musik
 - 4) Melaksanakan kegiatan olah raga basket
 - 5) Melaksanakan kegiatan olah raga bola voli
 - 6) Melaksanakan kegiatan olah raga sepak bola
- l. Unggul dalam disiplin sekolah
 - 1) Tertib masuk sekolah
 - 2) Tertib upacara sekolah
 - 3) Tertib melaksanakan rapat dinas
- m. Unggul dalam keindahan dan kebersihan sekolah
 - 1) Membuat taman-taman sekolah
 - 2) Melaksanakan renovasi papan nama sekolah
 - 3) Melaksanakan gerakan bersih sekolah
 - 4) Memasang paving di halaman sekolah dan lingkungan sekolah
- n. Unggul dalam penghijauan dan kerindangan sekolah
 - 1) Menanam pohon-pohon penghijauan di lingkungan sekolah.
 - 2) Merawat pohon dan tanaman di lingkungan sekolah
 - 3) Membuat green house.
- o. Unggul dalam kesehatan sekolah dan lingkungan sekolah
 - 1) Membuat tempat cuci di depan setiap kelas.
 - 2) Membuat saluran untuk memperlancar pembuangan air hujan

- 3) Membuat tempat sampah untuk tiap-tiap kelas.
- 4) Pengolahan sampah organik dan anorganik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Ahmad Tahzen, “Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan”.⁶ Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dari tindakan, dan tindakan dari informan yang dianggap penting. Selain itu data juga diperoleh dari dokumen yang menunjang. Data tersebut meliputi hasil pengamatan proses pembelajaran, wawancara mengenai problem, dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Adapun sumber data diatas mengungkap tentang

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden,⁸ meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Mojo.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009),53.

⁷ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, 114.

⁸ Jonathan Sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),16.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif.⁹ Sumber data skunder ini meliputi dokumen dan foto yang berkaitan dengan problematika pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian.¹⁰ Tanya jawab (wawancara) yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penulisan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti

⁹ Ibid.,17

¹⁰ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 135.

mencatatnya.¹¹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mojo Kediri, Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Mojo, guru PAI SMP Negeri I Mojo dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Mojo.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹² Dengan metode observasi ini, peneliti dapat memperoleh data-data konkret melalui tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh objek.

Peneliti akan mengadakan observasi guna memperoleh informasi mengenai problematika implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojo.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan yang digunakan yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, (life historis), cerita biografi yang merupakan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 146.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu data guru dan struktur organisasi SMPN I Mojo Kediri, jumlah siswa, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.¹⁴ Adapun analisisnya dilaksanakan dengan cara seperti berikut:

1. Reduksi Data

Pada reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam reduksi data.

¹³ Ibid, 94

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 94.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yakni upaya-upaya yang luas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Penarikan kesimpulan diambil dari makna-makna yang muncul dari data yang kemudian diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang problematika implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojo, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti akan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341

¹⁶ Matthew B. Miller dan A. Michael Luberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UniversitasIndonesia Pres, 1992), 16

banyak mendapatkan informasi dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan. Hal ini untuk mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

Dalam langkah ini, peneliti ikut serta kegiatan belajar mengajar secara langsung di SMP Negeri 1 Mojo khususnya pada ,mata pelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dan apa problematika implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojo.

2. Ketekunan Pengamatan

Menurut Andi Prastowo, ketekunan pengamatan adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

Dalam langkah ini, peneliti ikut serta kegiatan belajar mengajar secara langsung di SMP Negeri 1 Mojo khususnya pada mata pelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojo.

3. Trianggulasi

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268

Andi Prastowo menjelaskan triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap kegiatan antara lain:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data-data akan di analisis kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan:

- 1) Kegiatan menyusun hasil penelitian
- 2) Perbaikan hasil penelitian¹⁸

¹⁸ J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-148